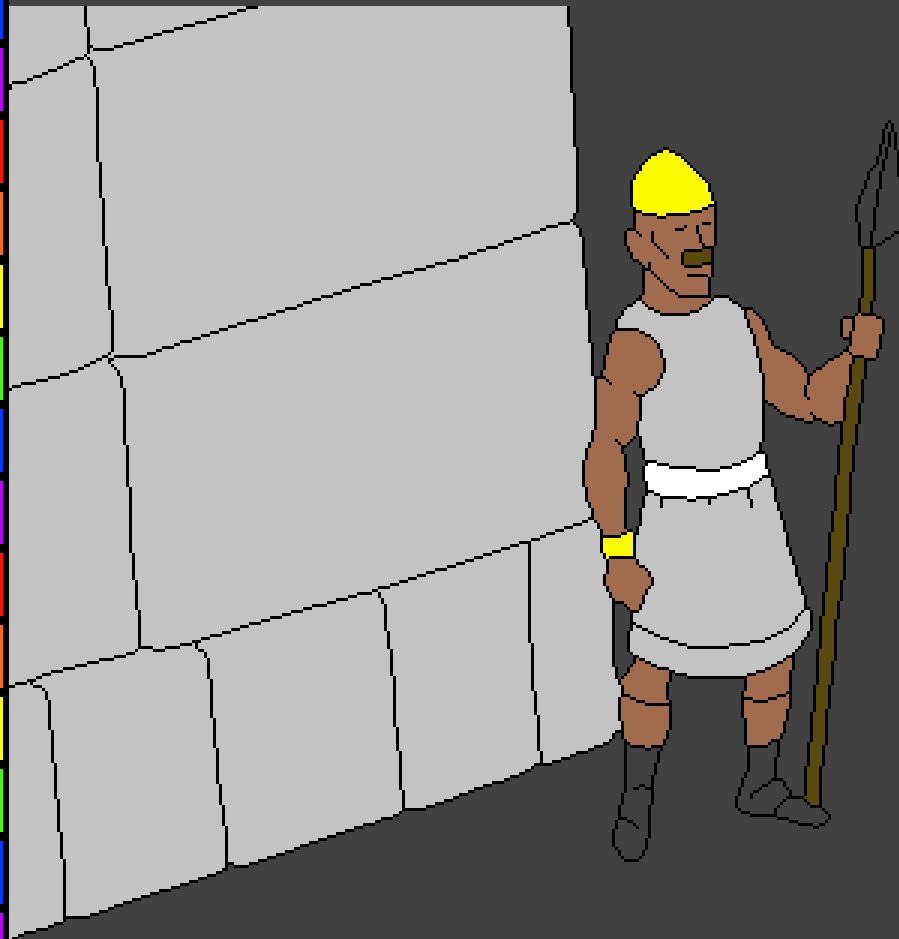


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Tembok
Besar
Nehemia



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Persia, negara yang sangat kuat, pusat dari pemerintahan dunia. Dan raja Artahsasta memerintah atas Persia. Hal itu membuatnya menjadi seorang pemerintah yang sangat berkuasa. Salah seorang pembantu raja yang sangat penting adalah Nehemia seorang Yahudi. Tugasnya adalah mencicipi masakan raja untuk melindungi raja dari kemungkinan racun.



Pada suatu hari, Nehemia datang kepada raja dengan wajah yang muram. Raja ingin tahu apa yang telah terjadi. Nehemia berkata. "Oh raja, semoga raja hidup untuk selamanya. Saya sedih karena kota tempat kuburan ayahku telah hancur dan pintu-pintu gerbangnya juga telah terbakar." Nehemia

bercerita tentang Yerusalem, yang sudah hancur karena peperangan beberapa tahun yang lalu.

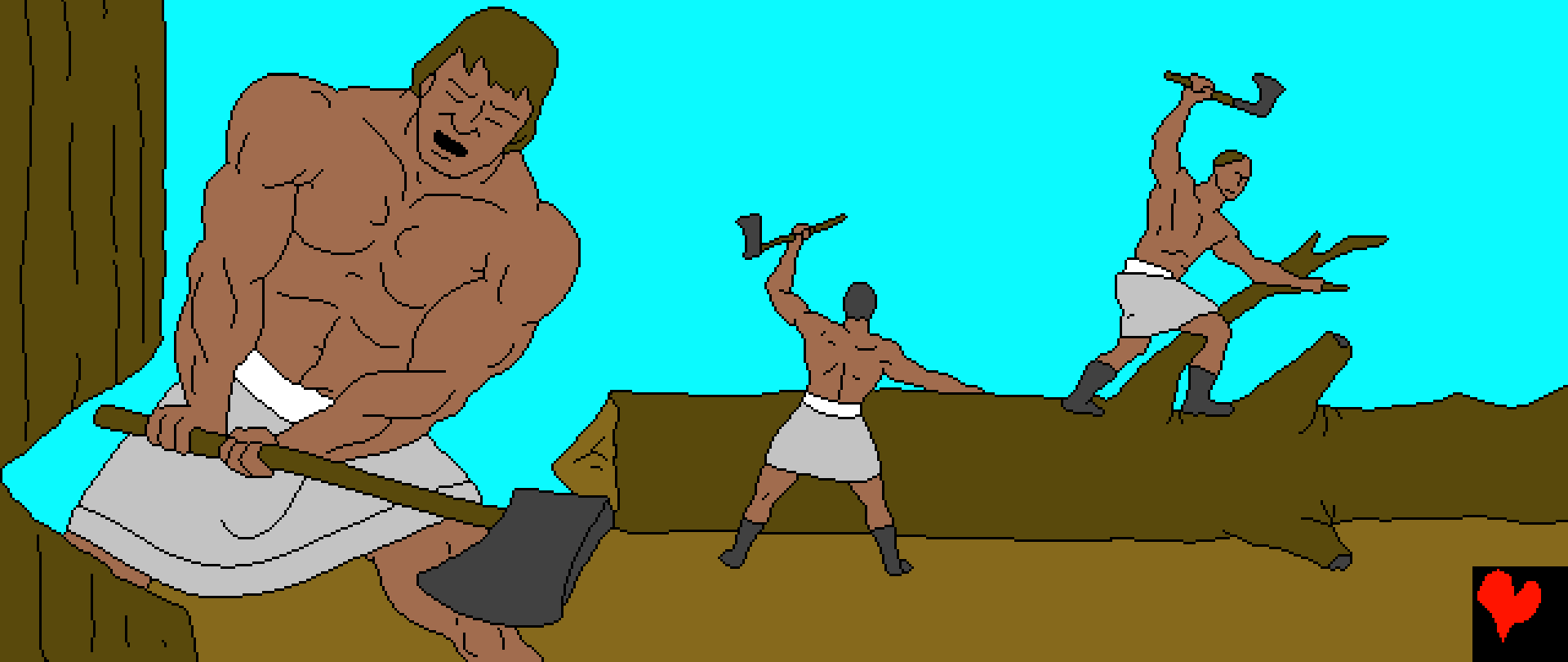


Raja Artahsasta bertanya, "Apa yang kau inginkan?" Nehemia memohon, "Ijinkan saya pergi ke Yerusalem sehingga saya dapat kembali membangunnya." Raja Artahsasta tentu saja sangat setuju. Dia juga memberikan Nehemia surat perintah untuk melindunginya

selama perjalanan.



Raja membantu sangat banyak. Dia memberi Nehemia surat untuk Asaf, seorang penjaga hutan milik raja. Asaf diperintahkan untuk memenuhi seberapa banyak kayu yang dibutuhkan Nehemia untuk membangun tembok kotanya.



Ketika Nehemia sampai di Yerusalem, dia menemui seorang pemerintah kota dan berkata, "Saat ini kita sedang dalam masalah. Kota sedang dalam kehancuran dan tembok kota juga sudah terbakar. Mari kita mulai membangunnya."



Nehemia juga menyampaikan bahwa raja Artahsasta mendukung mereka, dan yang paling penting dari semua itu, Allah juga beserta mereka.



Iman Nehemia dan semangat yang dimilikinya menyemangati banyak orang. Mereka setuju, berkata, "Mari kita bangun kembali." Nehemia mengatakan kepada keluarganya yang lain bahwa tembok perdamaian akan kembali dibangun, mereka akan menyelesaikannya.



Tetapi, tidak semua orang setuju untuk membangun kembali tembok itu. Laki-laki bernama Sanballat, dan kedua orang temannya Tobiah dan Geshem, bukanlah orang Yahudi dan mereka



tidak ingin membangun atau menyelesaikan pintu gerbang itu.



Saat pekerjaan sedang berlangsung, Sanbalat sangat marah. Dia dan temannya mengejek orang-orang Yahudi.



Tobia berkata, "Ketika mereka semua menyelesaikan tembok pembatas itu, satu dari serigala akan datang dan menghancurkan itu semua." Nehemia tidak menjawab. Tetapi, dia berdoa kepada Tuhan agar terus menyertai mereka.



Ketika hasutan mereka tidak membawa dampak apapun, mereka bersepakat untuk melawan Yerusalem dan menyebabkan banyak kekacauan sebanyak yang mereka bisa.



Dan Nehemia kembali memohon pertolongan dari Tuhan. Dia juga menempatkan penjaga siang dan malam sehingga mereka tidak akan dikejutkan oleh sesuatu.



Orang-orang Yahudi bekerja dengan sangat keras, dan mulai lengah. Mereka takut bahwa musuh akan datang dan membunuh mereka ketika sedang bekerja. Tetapi tetap, Nehemia tidak menghentikan pekerjaannya. Dia meletakkan penjaga sekeliling pekerja dan mengingatkan mereka semua bahwa Allah beserta mereka dan Allah jauh lebih kuat daripada musuh!



Nehemia
mencoba untuk
menjadi contoh
yang baik.



Raja Artahsasta telah menjadikannya gubernur dari Yerusalem dengan hak untuk menuntut makanan dan uang dari orang-orang disana, tetapi Nehemia tidak melakukannya.



Dia hanya bekerja sangat keras bersama dengan orang-orang untuk kembali membangun tembok itu. Dia menggunakan uangnya sendiri untuk membeli makanan.



Akhirnya, mereka bisa menyelesaikan bangunan tembok dan tinggal meletakkan pintu-pintu di gerbang utama. Ketika Sanbalat, Tobia dan Gesyem mendengar bahwa tidak ada penghalang di tembok itu, mereka berencana untuk mencelakai Nehemia.



Mereka mengirimkan pesan kepada Nehemia untuk bertemu dengan mereka di suatu tempat bernama Ono. Tetapi Nehemia tahu bahwa mereka mencoba untuk memancingnya keluar dari kota sehingga mereka dapat mencelakainya. Nehemia membalas surat itu dan mengatakan pada mereka bahwa dia

tidak dapat meninggalkan pekerjaannya untuk menemui mereka.



Bangunan tembok
itu akhirnya
benar-benar
selesai,



dan Nehemia mengatur
para penjaga untuk
menjaganya.



Dia juga
membuat
peraturan bahwa
pintu



gerbang itu tidak
boleh dibuka sampai
matahari terbit.



Sepanjang
malam,



mereka
harus menutup
dan menjaganya.



Sekarang kota itu kembali aman, banyak orang Yahudi yang dulu pindah ke tempat lain, kembali ke Yerusalem.



Nehemia sangat gembira karena telah menyelesaikan pekerjaan Tuhan yang sudah diberikan kepadanya, terlepas dari kesulitan.

Nehemia tinggal di Yerusalem dan membantu orang-orang untuk terus setia kepada Allah.



Tembok Besar Nehemia

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Nehemia

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

